

TEKAN ANGKA PENGANGGURAN DI SUKOHARJO

## Ribuan Pencari Kerja Serbu Job Fair

**SUKOHARJO (KR)** - Ribuan pencari kerja menyerbu Sukoharjo Job Fair 2024 yang digelar di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GPPPD) Graha Wijaya Sukoharjo, baru-baru ini. Job Fair 2024 berlangsung dua hari, dibuka oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Pemkab Sukoharjo juga memantau langsung penyelenggaraan job fair tersebut.

Dalam sambutannya, bupati mengatakan bahwa masalah ketenagakerjaan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Sukoharjo, merupakan masalah bersama. Bukan hanya menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah, namun perlu peran aktif masyarakat. "Di sini perlu peran aktif pihak pemberi kerja atau perusahaan, para pencari kerja, serta stake holder terkait yang berhubungan dengan ketenagakerjaan. Termasuk Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di SMK-SMK dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS)," ungkapnya.

Menurutnya, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah pusat maupun daerah dalam mengatasi pengangguran. Namun masalah ketenagakerjaan belum dapat tertangani

secara keseluruhan dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. "Laju peningkatan kesempatan kerja tidak sebanding dengan laju peningkatan pencari kerja. Kesempatan kerja yang tersedia juga tidak semua dapat dimanfaatkan dengan optimal," jelas Etik Suryani.

Bupati memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan ini. Sukoharjo Job Fair 2024 dinilai dapat memberikan informasi lowongan kerja kepada para pencari kerja. Dengan demikian pencari kerja bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan masing-masing, sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. "Ini dapat menekan angka pengangguran di Kabupaten Sukoharjo," tandas Etik Suryani.



Etik Suryani membuka Sukoharjo Job Fair 2024 di GPPPD Graha Wijaya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo, Sumarno mengungkapkan, Pemkab Sukoharjo rutin menggelar job fair setiap tahun. Termasuk tahun 2024. Job fair digelar dengan tujuan mempertemukan para pencari kerja dengan penyedia kerja. "Berdasarkan data Disperinaker Sukoharjo, diketahui total ada 670 perusahaan di Kabupaten Sukoharjo. Dari jumlah tersebut, 40 pe-

rusahaan di antaranya mengikuti Job Fair 2024," jelasnya.

Dalam job fair ini, pencari kerja dapat bertemu langsung dengan penyedia, sekaligus tes dan wawancara. Sebanyak 2.500 lowongan kerja yang disediakan oleh 40 perusahaan. Di antaranya di bidang tekstil, industri rokok, industri plastik, hingga menjadi pekerja migran ke luar negeri dengan tujuan Korea Selatan dan Jepang. (Mam)-f

MENJELANG PILKADA TEMANGGUNG 2024

## GPK Dukong Pasangan Al Khadziq dan Bimo



Deklarasi dukungan GPK Temanggung untuk pasangan Al Khadziq-Bimo.

**TEMANGGUNG (KR)** - Kekuatan baru didapatkan pasangan Muhammad Al Khadziq dan Bimo Alugoro (HB) untuk maju pada kontestasi Pemilihan Bupati

dan Wakil Bupati Temanggung 2024. Sayap Partai Persatuan Pembangunan, Gerakan Pemuda Kabah (GPK) Temanggung, Jumat (11/7), menyatakan dukung-

an pasangan tersebut.

Pernyataan dukungan disampaikan langsung Ketua PC GPK Kabupaten Temanggung, Ibrahim Wasil (Gus Ibrahim) saat Hadiq-Bimo silaturahmi di rumahnya, Desa Laporan Kecamatan Laporan Temanggung. "Kami mendukung Al Khadziq dan Bimo karena visi dan misi yang diusung sesuai atau sejalan dengan GPK. Untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Temanggung," kata Gus Ibrahim, di sela pertemuan.

Dia mengatakan Al Khadziq, sebagai bupati pada periode lalu telah menun-

jukkan kepemimpinan yang baik dan pembangunan yang dikerjakan telah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Pembangunan dirasakan masyarakat. Kami mendukung untuk maju kembali," kata dia.

Pada pertemuan yang juga dihadiri sejumlah pengurus GPK itu, Bimo mendapat hadiah seragam kebesaran GPK, yang sekaligus menunjukkan diterimanya sebagai keluarga besar GPK. Seragam kemudian dipakainya.

Al Khadziq mengatakan dukungan dari GPK menambah kekuatan pasangan

HB untuk maju pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Temanggung tahun 2024. "Kami sangat berterima kasih atas dukungan dari teman-teman GPK. HB akan berkomitmen untuk bekerja demi peningkatan kesejahteraan masyarakat Temanggung dan memberikan yang terbaik bagi Temanggung," ungkap Gus Ibrahim.

Menurut Bimo, dukungan dari GPK akan menambah semangat pasangan HB untuk berjuang dalam kontestasi pemilihan bupati dan wakil bupati Temanggung 2024. (Osy)-f

## DI KEJARI KARANGANYAR Pemusnahan BB Kejahatan



KR-Abdul Alim

Pemusnahan barang bukti di Kejari Karanganyar.

**KARANGANYAR (KR)** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Karanganyar memusnahkan sejumlah barang bukti (BB) dari 49 perkara yang telah memiliki kekuatan hukum tetap. Pemusnahan dilangsungkan di halaman Kantor Kejari Karanganyar, Kamis (11/7). "Ini barang barang bukti perkara tahun ini, dari perkara tindak pidana umum, perkara narkoba, tindak pidana terhadap orang dan harta benda, serta tindak pidana cukai," kata Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Karanganyar, Roberth Jimmy Lambila.

Disebutkan, BB yang dimusnahkan antara lain narkoba seberat 31,21 gram, obat terlarang 6.887 bukti, ganja 8,37 gram, rokok tanpa cukai 276.046 batang, senjata api, alat judi, dan alat penghisap sabu. Pemusnahan dilakukan dengan cara menghancurkan BB memakai blender, membakar dan menggilas dengan stoomwalls. "Pemusnahan ini sebagai wujud transparansi kejaksaan dalam penegakan hukum. Barang bukti yang musnahkan kali ini paling banyak dari perkara narkoba," jelas Kajari. (Lim)-f

## Mobil Leasing Terbakar

**KARANGANYAR (KR)** - Mobil Grand Livina nopol AD 1539 AA leasing terbakar di bawah Flyover Palur Karanganyar, Kamis (11/7). Diduga penyebab kebakaran mobil milik PT Sinar Mas Multifinance itu karena overheating pada mesin.

Api kali pertama muncul dari bagian mesin kemudian dengan cepat menjalar ke ruang kabin. Kurang materi diperkirakan mencapai jutaan rupiah. Kasi Pemadam Kebakaran Karanganyar, Efan R Pratama mengatakan kebakaran mobil terjadi sekitar pukul 12.23 WIB. Menurutinya, semula mobil melaju dari arah Karanganyar menuju Solo. Tepat selepas melintasi perlintasan kereta api, mobil tersebut mogok.

"Api berhasil dipadamkan setengah jam kemudian. Akibat kebakaran itu, jok mobil habis terbakar. Sementara itu dua unit ban mobil bagian belakang masih utuh," jelas Efan. (Lim)-f

## HUKUM

### TERLEBIH DAHULU DIKELUARKAN DARI SEKOLAH Pelaku Tawuran Diamankan Polisi

**PURWOREJO (KR)** - Seorang pemuda berinisial RCS (19) warga Pandean Suren, Kutoarjo Purworejo, diringkus polisi. Pemuda tersebut adalah pelaku tawuran dengan membawa senjata tajam pada Sabtu (19/4) lalu.

Tersangka sempat melarikan diri dari kejaran polisi saat tawuran, sementara rekan lainnya sudah berhasil diamankan saat kejadian. Belakangan diketahui, RCS merupakan mantan siswa dari salah satu SMK yang terlibat tawuran.

"Yang bersangkutan ini memang sudah dikeluarkan dari sekolah sebelum lulus sekolah, karena melakukan pelanggaran berat," jelas Kapolres Purworejo, AKBP Eko Sunaroyo, SIK MKP, Jumat (12/7).

Dijelaskan, tawuran antar pelajar itu terjadi bulan April lalu, saat kejadian petugas berhasil mengamankan lima tersangka, sementara RCS berhasil melarikan diri dan bersembunyi dari kejaran petugas.

Setelah Tim Reskrim Polres

Purworejo melakukan penyelidikan, akhirnya pelaku berhasil diamankan di rumahnya pada Minggu (16/7). Saat menangkap pelaku, petugas juga mengamankan beberapa barang bukti berupa satu clurit bergagang kayu warna coklat dan satu buah jaket hoodie berwarna biru.

"Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 2 ayat 1 UU Darurat No 12 Tahun 1951 tentang Tanpa Hak Memili, Menguasai, Membawa atau Menggunakan Senjata Tajam, dengan ancaman hukuman pidana maksimal 10 tahun penjara," jelasnya.

Kapolres menghimbau kepada para pelajar jangan sampai meniru dan melakukan tawuran, sebab sangat membahayakan diri sendiri dan orang lain, termasuk membahayakan masa depan kalian sendiri. "Orangtua juga diharapkan lebih aktif menyampaikan pesan moral pada anak-anak kita agar tidak terjerumus pada pergaulan yang salah," tandasnya. (\*-5)-f

## Usai Nenggak Miras, Dikeroyok Hingga Tewas

**SEMARANG (KR)** - Nasib tragis telah menimpa Egusti Edo (22). Pemuda tersebut tewas dikeroyok lima rekannya sesama peminum minuman keras di kawasan Tembalang Semarang. Anehnya, salah seorang diantara pelaku atas tindakan keji itu merekam dan diunggah hingga viral di medsos.

Petugas Polrestabes Semarang segera bergerak meringkus kelima pelaku dalam waktu dan tempat berbeda di Semarang. Mereka masing-masing TA (28), Gun (23), AS (24), WK (24) dan MN (18), Jumat (12/7) dihadirkan pada gelar kasus di Mapolrestabes Semarang.

Kasat Reskrim Polrestabes Semarang, Kopol Andika Dharma Sena, mengatakan nasib tragis menimpa Edo berawal ia dengan para pelaku yang saling kenal pada Sabtu (6/7) bareng meminum minuman keras. Esoknya, Gun salah satu pelaku kehilangan ponsel. Kecurigaan, sebagai pencuri mengarah terhadap rekannya sesama pengemang 'banyu gendeng' yakni Edo.

Oleh rekan-rekannya Edo dinaikkan ke mobil dan dibawa

ke tempat sepi di kawasan Tumpak dekat pembakaran mayat krematorium Tembalang. Di tempat inilah, Edo diinterogasi disertai kekerasan dan direkam. "Di tempat itu, korban diinterogasi sampai menggunakan kekerasan fisik," jelas Kopol Andika.

Tindakan main hakim para pelaku, nampaknya sangat berlebihan. Mereka tidak memperdulikan korban menangerang kesakitan. Akibat tidak kuat menahan siksaan Edo akhirnya jatuh tidak sadarkan diri. Korban lalu dipindahkan di halaman Koperasi Eiden Pedurangan Semarang.

Selang beberapa menit kemudian korban siaman. Para pelaku kembali menghajar korban hingga muntah-muntah. Para pelaku lalu membawa pulang korban ke rumah-



Para pelaku pengeroyokan terhadap rekan sesama peminum miras.

nya. "Korban sempat muntah-muntah dan setelah itu para pelaku memulangkan korban ke rumahnya," ungkapnya.

Pihak keluarga melihat kondisi kesehatan Edo yang menggenaskan, lalu membawanya ke Puskesmas setempat. Namun, mengingat kondisi luka, terutama pada bagian kepala Edo yang cukup parah, lalu pihak Puskesmas menyarankan korban dibawa ke rumah sakit. Sementara pihak keluarga, nampaknya keberatan, lalu dibawa pulang kembali. Yang kemudian, korban Edo yang tidak mendapatkan pengobatan semestinya pada Selasa (9/7)

meninggal dunia.

Dengan adanya peristiwa berdarah merenggut nyawa hingga sampai viral di medsos mendorong Satreskrim Polrestabes Semarang bergerak cepat hingga satu persatu pelaku diringkus. Tersangka Gun mengaku ia bersama rekan-rekannya berkeyakinan Edo yang mencuri ponselnya. Keyakinan itu, lebih-lebih ketika ia menelpon nomor ponselnya yang hilang terlihat kantong celana Edo bergetar. Para pelaku rupanya geregetan karena Edo mengaku tidak mencuri, tapi siap mengganti akhir bulan. (Cry)-f

DIDUGA TERLIBAT KASUS KORUPSI

## Mantan Caleg PKB Sai Tersangka

**KARANGANYAR (KR)** - Dua tersangka kasus dugaan korupsi penjualan alat industri pertanian (Alsintan) di Kabupaten Karanganyar Jateng, Sai dan Dan ditahan Kejaksaan Negeri (Kejari) setempat. Satu lagi tersangka berinisial Bud akhirnya menyerahkan diri setelah buron.

Kajari Karanganyar, Robert Jimmy Lambila, Jumat (12/7), mengatakan tiga tersangka terlibat juga di kasus dugaan pungutan liar pengadaan Unit Pengelolaan Pupuk Organik (UPPO).

"Tiga tersangka itu terlibat di dua kasus. Yakni korupsi penjualan alsintan tahun 2021 dan dugaan pungli UPPO. Sai dan Dan sudah ditahan usai berkas pemeriksaan lengkap. Keduanya ditahan di Mapolres Karang-

anyar. Sedangkan Bud baru saja menyerahkan diri setelah DPO (buron). Ia juga akan ditahan setelah berkas penyidikannya lengkap," jelasnya.

Kajari tak menampik satu dari tiga tersangka itu mantan calon legislatif (Caleg) Provinsi Jawa Tengah dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang nyaleg di Pemilu 2024 lalu.

Kajari mengatakan dugaan korupsi jual beli alsintan bermula dari laporan masyarakat yang diterima Kejaksaan. Kemudian tim Kejaksaan melakukan penyelidikan terhadap laporan tersebut. Dari hasil penyelidikan kemudian dilanjutkan ke tahap penyidikan dan diperoleh adanya potensi kerugian negara senilai Rp 333 juta.

Tindakan melawan hukum ini terja-

di karena bantuan mesin combine harvester tahun 2021 diperjualbelikan ke pihak lain. Mesin combine harvester ini merupakan bantuan dari Kementerian Pertanian yang diberikan melalui aspirasi DPR ke Kelompok Tani Pangrukti V Desa Kaling, Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar.

Oleh oknum penerima bantuan diperjualbelikan ke pihak lain di wilayah Sragen. Bahkan kini bantuan ini telah diperjualbelikan lagi ke pihak ketiga di wilayah Jombang Jawa Timur. "Kami sampai sekarang masih mencari keberadaan barang bukti bantuan alsintan. Terakhir di Jawa Timur, tapi dapat info malah sudah di Jawa Barat," ujarnya.

Ketiga tersangka itu juga terjerat

perkara pungli UPPO yang nilainya mencapai Rp 270 juta. Kajari mengatakan total kerugian negara akibat perbuatan ketiga tersangka ini berkisar Rp 600 juta.

Kasi Pidsus Kejari Karanganyar, Hartanto, mengatakan sebelumnya tim penyidik telah meningkatkan kasus dugaan pungutan liar UPPO, dari penyelidikan ke tingkat penyidikan.

Berdasarkan hasil penyelidikan, jelas Hartanto, ditemukan atau telah terjadi perbuatan melawan hukum (PMH) dalam pengelolaan bantuan. "Dalam kasus ini ditemukan adanya perbuatan melawan hukum," tuturnya.

Menurut Hartanto, kasus ini terjadi pada tahun 2021 lalu. Saat itu, se-

banyak 10 kelompok tani mendapat bantuan hibah masing-masing sebesar Rp 200 juta untuk pengelolaan pupuk organik di Desa Kaling Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar.

Setelah bantuan hibah disalurkan, salah satu pengurus meminta jasa atas dicairkannya bantuan dari pemerintah tersebut. Masing-masing kelompok tani dimintai uang jasa antara Rp30 juta sampai Rp 50 juta. "Ada lima kelompok tani yang terkonfirmasi dimintai uang jasa. Kasus ini terus kami kembangkan," jelasnya.

Atas perbuatannya, para pelaku dijerat Pasal 2 dan Pasal 3 UU Tindak Pidana Korupsi dengan ancaman hukuman lima sampai 12 tahun penjara. (Lim)-f